TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i4.1248

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS I SDN 56/I DESA ARO

Auliya Fitriani[1], Dwi Tyastuti[2], Shaqila Meitha Hasanah[3], Fetiami Dwi Kurnian[4]
Universitas Jambi
fitrianiauliya94@gmail.com

Abstract

Reading is a very important language skill. The purpose of this research is to improve Reading Skills by Using Word Card Media in Indonesian Language Learning in Class I SDN 56/I Desa Aro. The subjects of this study were class I students at SDN 56/I in Aro Village with a total of 25 students, 16 boys and 9 girls. This research was conducted in the even semester of the 2022/2023 school year. This research is Classroom Action Research which consists of 4 stages namely; planning, action, observation and reflection. The data collection technique was an initial reading skills test, teacher and student observations conducted by colleagues as collaborators and documentation as a means of support and can be used as archives as evidence of research implementation. The results of the study show that using smart card media can improve reading skills by using word card media. This is evidenced by the success of the learning process marked by an increase in classical student mastery in each cycle, namely the percentage of students who complete the first cycle is 68% and increases in the second cycle by 80%.

Keywords: *Reading, Media, Word Cards*

Abstrak: Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I SDN 56/I Desa Aro. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 56/I Desa Aro dengan jumlah 25 siswa, laki-laki 16 orang dan perempuan 9 orang. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 4 tahap yaitu; perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan datanya adalah tes keterampilan membaca permulaan, observasi guru dan siswa yang dilakukan oleh teman sejawat sebagai kolaborator dan dokumentasi sebagai sarana pendukung dan dapat dijadikan arsip sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan media kartu pintar dapat meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media kartu kata. Hal ini dibuktikan dengan Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam setiap siklus, yaitu persentase siswa yang tuntas pada siklus I 68% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 80%

Kata Kunci: Membaca, Media, Kartu Kata

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran bahasa tidak akan pernah lepas dari kegiatan membaca karena, melalui membaca siswa bisa menggali bakat dan potensi mereka, memacu peningkatan daya nalar, melatih konsentrasi, dan peningkatan prestasi sekolah. Melalui kegiatan membaca siswa bisa sekaligus mempelajari mata pelajaran yang lain, dan melalui kegiatan membaca siswa mampu mengetahui segala jenis informasi yang berkembang di sekitarnya dan mengolahnya sebagai ilmu pengetahuan yang dapat diaplikasikannya dalam kehidupan nyata (Dafit, 2017). Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting, hal ini didasarkan karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari suatu hal sehingga bisa memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan (Firawati, 2021). Pembelajaran membaca hendaknya diarahkan agar siswa menikmati kegiatan membaca dan memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas isi bacaan (Havisa dkk, 2021).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat berbagai macam keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan berbicar, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Keterampilan membaca di tingkat sekolah dasar terbagi menjadi 2, yaitu keterampilan membaca permulaan (kelas 1 dan 2) dan keterampilan membaca lanjut (kelas 3, 4, 5 dan 6) (Mufildah dkk, 2019). Kemampuan membaca permulaan memerlukan perhatian lebih oleh guru, sebab jika itu tidak kuat maka pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang guru harapkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SDN 56/I Desa Aro diperoleh hasil dari rubric penilaian yang dilakukan peneliti bersama guru kelas I, sebanyak 14 siswa (56%) yang membaca dengan intonasi baik, kelancaran baik, lafal baik, dan paham isi teks tersebut dan selebihnya 13 siswa (52%) yang tidak tuntas. KKM dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 78. Perolehan hasil tersebut menjelaskan bahwa ketercapaian kompetensi yang tertuang dalam RPP dan tuntasnya individu dalam pembelajaran tersebut minimal 75%. Hal ini disebabkan oleh siswa hanya terfokus pada pembelajaran pada 15 menit awal dan guru memberikan secara lisan maksud dari tulisan yang dibacanya sehingga siswa kurang konsentrasi dan menangkap maksud dari teks tersebut. Selanjutnya, guru memberikan contoh teks di papan tulis, sehingga siswa hanya mendengar dan mengulang kembali perkataan guru mengenai teks tersebut. Jadi ketika siswa membaca secara individu, mereka

kesusahan. Selain itu siswa tampak bosan dan kurang minat untuk mengikuti pembelajaran yang hanya menggunakan media konvensional yaitu buku cetak dan papan tulis.

Menyadari hal tersebut guru harus menyediakan pembelajaran menggunakan media yang sederhana tetapi memiliki manfaat dan dapat menyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada siswa.salah satu media yang dapat digunakan adalah media kartu kata (Kamilah dkk, 2021). Kartu kata adalah suatu media yang digunakan dalam pembelajaran membaca untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam menguasai teknik membaca permulaan. Bentuk media kartu kata adalah persegi panjang yang terbuat dari bahan karton dengan ukuran 13 x 6 cm dan ukuran huruf 100 sampai 130 pada pengetikan komputer dan dibuat dengan variasi warna dan dibelakang kartu terdapat perekat untuk menempelkan kartu pada papan flannel (Maulidina, 2019). Dalam penggunaan media kartu kata ini akan diperhatikan kelancara, kelafalan, intonasi dan menyuarakan suara dengan baik (Musyarofah, 2021).

Tujuan dari penggunaan media kartu kata ini adalah agar dapat menarik perhatian dan membuat siswa semangat untuk mengulang teknik membaca dengan ejaan yang belum dikuasainya dengan memperhatikan intonasi baik, kelancaran baik, lafal baik dan kejelasan suara yang baik. Dengan kegiatan yang berpusat pada siswa dan kelompok diharapkan siswa dapat lebih mudah untuk mengingat dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam membaca (Prapmawati&Atningsih, 2021).Berdasarkan penjelasan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I SDN 56/I Desa Aro.

METODE

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 56/I Desa Aro dengan jumlah 25 siswa, laki-laki 16 orang dan perempuan 9 orang. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 selama 3 bulan. Mulai dari persiapan sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian dari bulan Februari hingga April. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 4 tahap yaitu; perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan datanya adalah tes keterampilan membaca permulaan, observasi guru dan siswa yang dilakukan oleh teman sejawat sebagai kolaborator dan dokumentasi sebagai sarana pendukung dan dapat dijadikan arsip sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

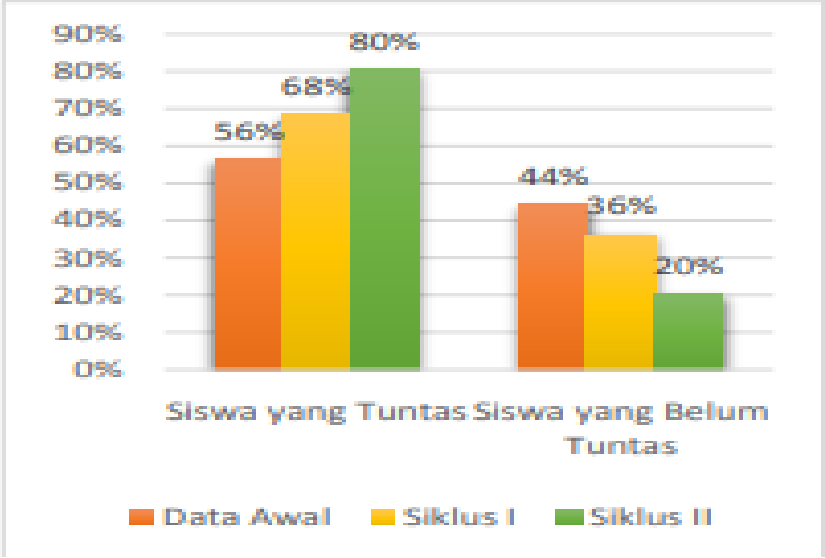
Siklus I

Hasil dari penelitian diawali dengan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran. Dalam observasi tersebut ditemukan hasil proses pembelajaran dalam bentuk kualitatif belum mencapai KKM dan juga ketentusan secara klasikal yaitu 65%. Berdasarkan dari data awal hanya 14 siswa (56%) dari 25 siswa yang memperoleh ketuntasan minimal dalam pembelajaran keterampilan membaca. Untuk mengatasi hal tersebut selanjutnya peneliti melakukan upaya peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan media kartu kata pada siswa kelas I SDN 56/I Desa Aro. Pada akhir setiap pertemuan akan dilakukan evaluasi pembelajaran membaca dengan media kartu kata.

Siklus II

Pelaksanaan pada siklus ke II hampir sama dengan siklus I, tetapi peneliti telah melakukan refleksi dan perbaikan seperti misalnya menggunakan kartu kata dengan warna yang lebih menarik dan melakukan pemenggalan kata sehingga siswa lebih mudah untuk mengatur intonasi, lafal, kejelasan dan kelancaran dalam membaca teks yang telah ditempel dipapan flanel. Selain itu guru lebih banyak memberikan petunjuk ketika siswa dalam kelompok tampak kesulitan untuk mengajar temannya yang belum bisa membaca dengan baik.

Persentase nilai keterampilan membaca permulaan pada siklus I persentase siswa yang tuntas sebesar 68% meningkat dibandingkan pada data awal yaitu 56% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 80%. Karena peningkatan hasil dari keterampilan membaca dengan media kartu kata sudah mencapai ketercapaian ketuntasan klasikal yaitu 75% sehingga pembelajaran membaca dengan media kartu kata dihentikan dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya



Gambar 1. Perbandingan hasil keterampilan membaca permulan data awal, siklus I dan siklus II

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata selama 2 siklus, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan proses dan hasil dalam keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 56/I Desa Aro dengan nilai rata-rata 76,44 pada siklus I, menjadi 79,32 pada siklus II. Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam setiap siklus, yaitu persentase siswa yang tuntas pada siklus I 68% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 80% .

DAFTAR PUSTAKA

Dafit, F. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran, 89.

Firawati. (2021). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Minda, 1.

Havisa, S., Solehun, & Putra, T. Y. (2021). Pengaruh Metode Suku Kata Mengunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. Jurnal Papeda, 24

Kamilah, A., Mugara, R., & Ruqoyyah, S. (2021). Pembelajaran Daring Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Menggunakan Model Contextual Teaching And Learning Berbatuan Kartu Kata. Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah, 221

Maulidina, W. E. (2019). Pengaruh Penerapan Permainan Bahasa Melalui Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Anak di RA Erwanida Selorejo Ringinrejo Kediri. Jurnal Institutional Ripository, 35

Mufiidah, D. W., Haenilah, E., & Sofia, A. (2019). Pembelajaran Berbantuan ICT Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak. Jurnal Pendidikan Anak, 5.

Musyarofah, L., Murniyati, Haryani, S., Suryaningsih, R., Putri, M. S., & Chairiyah. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Masa Pandemi Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok B2 di TKIslam Cipta Bakti. Jurnal Pendidikan Tambusai, 139.

Prapmawati, & Atiningsih, W. (2021). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di TK Baitul Aziiz Surabaya. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikkan Anak Usia Dini, 104